

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas pada BAB IV, dengan mengetahui masalah yang timbul terhadap peran Bapusipda dalam implementasi Undang-Undang RI No. 4 Tahun 1990 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (Bapusipda) Provinsi Jawa Barat tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan dan memberikan rekomendasi sebagai berikut:

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Peran Bapusipda dalam implementasi Undang-Undang RI No. 4 Tahun 1990 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam sejauh ini berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan, akan tetapi belum secara efektif dikarenakan masih ada kekurangan dan hambatan yang dihadapi. Kegiatan serah simpan KCKR sangat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat didalamnya, hanya saja masih ada pihak yang belum sadar akan pentingnya pelestarian KCKR sebagai koleksi deposit yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka.

5.1.2 Simpulan Khusus

Adapun simpulan khusus pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Kegiatan serah simpan KCKR dalam rangka Implementasi Undang-Undang RI No. 4 Tahun 1990 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (Bapusipda) Provinsi Jawa Barat sesuai dengan tujuan yang tercantum di dalam Undang-Undang RI No. 4 Tahun 1990. Kegiatan pengadaan koleksi deposit sangat bergantung pada pihak wajib serah simpan KCKR untuk berpartisipasi penuh. Selain itu juga pemustaka sebagai pengguna koleksi deposit wajib menjaga keutuhan dan kelestariannya, sehingga Bapusipda dapat melakukan pemeliharaan koleksi deposit secara maksimal.

- 2) Upaya yang dilakukan Bapusipda Prov. Jabar dalam implementasi Undang-Undang RI No. 4 Tahun 1990 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam dinilai kurang sesuai dengan yang diharapkan. Namun secara teknis di lapangan Bapusipda Jabar berupaya secara maksimal berdasarkan kemampuannya. Beberapa kegiatan yang dilakukan Bapusipda Jabar dalam kegiatan serah simpan KCKR adalah sosialisasi Undang-Undang RI No. 4 Tahun 1990, pengiriman surat pemberitahuan untuk menyerahkan koleksi deposit, melakukan penjemputan/*hunting*, penerimaan KCKR, pengolahan, penyusunan, penyimpanan, pelayanan dan pelestarian. Faktor pendukung dalam pengelolaan koleksi deposit adalah pustakawan, secara garis besar SDM yang ada sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan karena Bapusipda mengadakan pengembangan SDM. Pendanaan dalam pengelolaan koleksi deposit didapatkan dari APBD yang diterima Bapusipda.
- 3) Hambatan yang dihadapi Bapusipda Provinsi Jawa Barat dalam kegiatan serah simpan KCKR berdasarkan pengolahan data dapat dikategorikan sesuai dalam artian bahwa hambatan di Bapusida tidak terlalu berpengaruh besar, masih dapat diatasi dan tidak mengganggu kinerja dalam kegiatan serah simpan KCKR. Beberapa hambatan dapat terlihat dari sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk melakukan pengelolaan koleksi deposit, jumlah SDM yang dirasa kurang jumlahnya, selain itu juga dalam pengelolaan koleksi deposit perlu adanya administrasi yang rapih agar dapat dengan mudah dalam proses temu balik informasi. Maka dari itu Bapusipda sering melakukan pengawasan pengelolaan koleksi deposit agar setiap kegiatan dapat dikontrol dan diperbaiki secepat yang diperlukan.
- 4) Dampak yang dirasakan Bapusipda dalam kegiatan serah simpan KCKR dinilai sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan serah simpan KCKR tidak akan dilaksanakan apabila tidak ada manfaat atau dampak positif yang dihasilkannya. Berdasarkan penelitian,

kegiatan serah simpan ini memiliki dampak positif baik bagi perpustakaan itu sendiri maupun kepada pemustaka. dampak yang ditimbulkan dari kegiatan serah simpan KCKR diantaranya adalah terlengkapinya koleksi perpustakaan khususnya perpustakaan deposit sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan baik dari koleksi langka maupun terkini. Sedangkan bagi pemustaka adalah terpenuhinya kebutuhan informasi yang dibutuhkannya selama dalam penyelesaian tugasnya.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas diatas, penulis akan menyampaikan rekomendasi untuk memperbaiki peran Bapusipda dan pelaksanaan kegiatan serah simpan KCKR dalam rangka implementasi Undang-Undang RI No. 4 Tahun 1990 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (Bapusipda) Provinsi Jawa Barat, sebagai berikut:

1) Bagi Bapusipda Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan pada kondisi kegiatan serah simpan KCKR yang terbagi dalam beberapa kegiatan besar seperti perencanaan, pengadaan, pengolahan dan pelayanan, Bapusipda dirasa masih perlu untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat luas dan pihak wajib serah simpan KCKR mengenai Undang-Undang RI No. 4 Tahun 1990 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam, PP RI No. 70 tahun 1991 tentang Pelaksanaan Undang-Undang RI No. 4 Tahun 1990, dan adanya tindak lanjut dari sosialisasi tersebut. Tempat yang bisa digunakan dalam sosialisasi tersebut bisa menggunakan sarana umum lainnya seperti balai desa lembaga-lembaga pendidikan terutama perguruan tinggi, karena lembaga tersebut sangat berpengaruh di lingkungan masyarakat. Selain kegiatan sosialisasi tersebut, Bapusipda juga dapat berkesempatan membuka *stand* untuk menerima kegiatan serah simpan KCKR, sehingga para pihak wajib

serah simpan tidak bingung dan repot untuk menyerahkan koleksi/karya deposit yang diterbitkannya.

Untuk ketegasan hukum mengenai Undang-Undang RI No. 4 Tahun 1990, Bapusipda perlu memberikan sanksi hukum sesuai yang tercantum dalam undang-undang. Kalaupun Bapusipda tidak memungkinkan melakukan hal tersebut, maka sanksi yang diberikan merupakan alternatif atau sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak, pihak disini adalah Bapusipda dan IKAPI selaku perwakilan yang menghimpun para penerbit.

Untuk menegaskan bahwa Undang-Undang RI No. 4 Tahun 1990 sangat penting, maka perlu adanya peraturan turunan baik dari Bapusipda itu sendiri bahkan pemerintah daerah. Sehingga kekuatan hukum tersebut lebih kuat dan mendapat perhatian lebih dari para pihak wajib serah simpan KCKR.

Melengkapi dan mengoptimalkan sarana dan prasarana yang berorientasi terhadap pengembangan budaya dan pengetahuan di masyarakat. Sehingga layanan deposit yang ada di Bapusipda Provinsi Jawa Barat bisa memberikan layanan yang optimal.

2) Bagi Mahasiswa Perpustakaan dan Informasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti membahas peran Bapusipda, layanan deposit dan peraturan yang menaunginya. Hal tersebut bisa menjadi wawasan tambahan dalam bidang ilmu perpustakaan sehingga dapat digunakan sebagai referensi untuk keperluan pengembangan pengetahuan ilmu perpustakaan. Selain itu mahasiswa dapat menggunakan layanan deposit sebagai sumber informasi keperluan intelektual.

Bagi para mahasiswa, peneliti mengharapkan adanya partisipasi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi Bapusipda dalam implementasi Undang-Undang RI No. 4 Tahun 1990 ini. Sehingga adanya kesadaran dari kaum-kaum intelektual yang akan berimplikasi

pada bertambahnya kesadaran di kalangan para pihak wajib serah simpan KCKR secara luasnya kepada masyarakat umum.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini merupakan pemaparan kegiatan serah simpan KCKR di Bapusipda Provinsi Jawa Barat yang diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya yang dapat dilakukan bisa berupa penelitian evaluasi yang lebih rinci berdasarkan standar yang telah ditentukan.